

## ABSTRACT

Manullang, Elisa Betty. 2004. *The Relationship Between Umpasa and Ulos in Toba Batak Society*. Thesis, English Applied Linguistics Program. Graduate Program of State University of Medan. Consultants: (I) Prof. Dr. J. Naibaho, (II) Prof. Bahren Umar Siregar, Ph.D.

This Thesis discusses a simple topic on Ethnography in the cultural event of Toba Batak Society. Toba Batak Society holds the values of Batak Culture. The writer intends to understand deeper about the theme of Umpasa and the role of Ulos in each of cultural event of Toba Batak Society, such as in a baby's birth ceremony, a wedding ceremony and a funeral ceremony. The theme of Umpasa and the role of Ulos in the three events (ceremony) have become the primary topics of this work.

The research design in this thesis is qualitative approach and based on ethnographic research (the work of describing a culture). The location of this research conducted at Bakara (Tapanuli Utara), located on Desa Sinambela-Simanullang, district of Kecamatan Bakara Kabupaten Humbang Hasundutan regency. The sources of data are field-notes which were collected through interviews, transcript, official documents, references on Toba Batak Culture and other materials relevant to this research. The subjects of this research are leaders or speaker man in each of the cultural events. The cultural events were attended by the researcher on the ceremony of the baby's birth, wedding ceremony and funeral ceremony, and the purpose is to make easier for her to observe and be familiar with these events. The data are gathered through Participant-observation and Interview Technique and were later analyzed according to Spraedley's Analysis particularly cultural theme analysis.

From data analysis, it was found that the types of Ulos used in each of the three events range from *Sibolang, Bolean, Sitoluntuho, Suri-suri, Mangiring, Sinsang maratutur, Ragi Idup, Sibolang Pamontari, Sadum and Ragi Hotang*. The theme of Umpasas also related to the role of Ulos on each of the cultural events. From the result of collection and analyzing the data, it may be concluded that every time an Ulos is presented to someone it should be followed by enunciating Umpasas related to the type and the role of Ulos in each of the cultural events in Toba Batak Society. Otherwise, the presentation will not have any meaning at all. Thus, the result of this research will be developing a new theory on the relationship between Umpasa and Ulos. Umpasa and Ulos are integral parts in some cultural events such as provided above and they are inseparable.

The writer expects that this research work would become a valuable guidance for further steps for those who are interested in studying ethnographic (Culture description of the Toba Batak customary law).



## ABSTRAK

Elisa Betty Manullang. 2004. Hubungan Antara Umpasa dan Ulos dalam Masyarakat Batak Toba. Tesis, Program Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. Pembimbing (I) Prof. Dr. J. Naibaho, (II) Prof. Bahren Umar Siregar, Ph.D

Tesis ini membicarakan sebuah topic yang sederhana pada Etnography dalam adat istiadat masyarakat Batak Toba. Masyarakat Batak Toba memegang nilai-nilai kebudayaan batak. Penulis ingin mengerti lebih dalam tentang isi dari Umpasa dan peranan Ulos dalam setiap adat istiadat masyarakat Batak Toba, seperti dalam sebuah perayaan kelahiran bayi, sebuah pemberkatan pernikahan dan sebuah acara penguburan. Isi Umpasa dan peranan Ulos dalam ketiga perayaan tersebut menjadi topic utama penelitian ini.

Rancangan penelitian dalam tesis ini adalah pendekatan qualitative dan didasarkan pada penelitian ethnographic (Penelitian yang menggambarkan sebuah kebudayaan). Lokasi penelitian ini dilakukan di Bakara (Tapanuli Utara), berlokasi di desa Sinambela-Simanullang, Kecamatan Bakara, Kabupaten Humbang Hasundutan. Sumber-sumber data adalah catatan lapangan yang dikumpulkan melalui interview, dokumen, buku-buku kebudayaan Batak Toba dan materi lain yang relevant untuk penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah pemuka adat didalam setiap adat istiadat tersebut. Adat istiadat itu dihadiri oleh peneliti pada acara kelahiran bayi, acara pemberkatan pernikahan dan acara penguburan, yang bertujuan untuk membuat peneliti lebih gampang mengobservasi dan akrab dengan acara tersebut. Data diperoleh melalui pengamatan langsung dan teknik interview dan nantinya dianalisa menurut Analisa Spraedley yang terutama sekali Analisa Isi Kebudayaan.

Dari data analisa tersebut, ditemukan bahwa jenis-jenis Ulos yang digunakan dalam setiap ketiga adat tersebut adalah Sibolang, Bolean, Sitoluntuho, Suri-suri, Mangiring, Sunsang Maratur, Ragi Idup, Sibolang Pamontari, Sadum dan Ragi Hotang. Isi Umpasa itu juga dihubungkan kepada peranan Ulos dalam setiap acara adatnya. Dari hasil pengumpulan dan penganalisaan data, maka disimpulkan bahwa setiap kali Ulos diberikan kepada seseorang harus diikuti dengan pengucapan Umpasa yang dihubungkan ke jenis dan peranan Ulos dalam setiap adat istiadat Masyarakat Batak Toba. Jika tidak, pemberian Ulos itu tidak akan mempunyai makna sama sekali. Maka, hasil penelitian inipun akan mengembangkan sebuah teori baru pada hubungan antara Umpasa dan Ulos. Umpasa dan Ulos adalah bagian yang utuh dalam beberapa adat istiadat seperti yang disebutkan di atas dan mereka tidak bisa dipisahkan.

Penulis berharap bahwa penelitian ini akan menjadi sebuah panduan yang berharga untuk langkah selanjutnya bagi mereka yang tertarik dalam mempelajari ethnography (Gambaran Kebudayaan pada hukum dan aturan adat masyarakat Batak Toba).